

**PENGUNAAN WEBSITE PADA LABORATORIUM PERBANKAN
UNTUK MENINGKATKAN INFORMASI PERBANKAN
BAGI NASABAH BANK MINI**

*Agi Wishang Prasetyo, Sigit Santoso, Dini Octoria
Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
agiwishang@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to improve banking information for mini bank's customer through the application website on the Banking Laboratory of Accounting Education of Sebelas Maret University. This research used the action research was carried out in 2 cycles whose consisted of four phase, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The subjects were Mini Bank's customer in Banking Laboratory on Accounting Education of Sebelas Maret University. The data of research were collected through observation about website's visitor counter and questionnaire. The questionnaire, was validated by using the content validity and Kuder and Richardson Formula 20 (KR-20) reliability. The data were analyzed by using statistical descriptive. The result of the research shows that the application website can improve the banking information for Mini Bank's customer on Banking Laboratory of Accounting Education of Sebelas Maret University of Surakarta as indicated from the results of questionnaire. In Cycle I, the percentages were 75,26% and then in Cycle II they became 85,42%. The results of observation about website's visitor counter also shows in Cycle I were 98 visitor and then in Cycle II they became 111 visitor.

Keywords: *website, banking information, banking laboratory*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah bank mini melalui penggunaan *website* pada laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah nasabah Bank Mini laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pengumpulan data untuk informasi perbankan menggunakan teknik observasi terhadap *visitor counter website* dan angket. Pengujian validitas instrumen menggunakan validitas isi dan realibilitas menggunakan teknik Kuder and Richardson Formula 20 (KR-20). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah bank mini pada laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perolehan data angket pada siklus I sebesar 75,26% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,42%. Demikian juga dengan hasil observasi terhadap jumlah pengunjung *website* pada siklus I sebesar 98 orang dan meningkat pada siklus II menjadi 111 orang.

Kata Kunci: *website*, informasi perbankan, laboratorium perbankan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sekarang ini telah mendorong inovasi di bidang jasa pelayanan termasuk memanfaatkan *website* sebagai media informasi yang menghubungkan antara *customer* dengan suatu perusahaan, termasuk Bank. Bank memanfaatkan *website* sebagai media untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan dari nasabah, sehingga mereka merasa terlindungi oleh bank. Upaya perlindungan nasabah dapat dilakukan dengan memberikan informasi atau edukasi melalui *website* kepada nasabah untuk meningkatkan informasi perbankannya.

Bank Mini (Laboratorium Perbankan) Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret adalah tempat yang didirikan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa pada mata kuliah laboratorium perbankan dalam rangka memfasilitasi praktik langsung kegiatan perbankan. Kegiatan Bank Mini pada dasarnya tidak terlalu jauh berbeda dengan kegiatan Bank pada umumnya. Pada garis besar kegiatan Bank Mini terdiri dari menghimpun dana mahasiswa dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana mahasiswa dalam bentuk pinjaman, dan menyediakan jasa lainnya. Produk simpanan mahasiswa pada Bank Mini adalah Tabungan Rejeki, Tabungan Prestasi, dan Deposito Wajib. Produk Bank Mini untuk penyaluran dana kepada mahasiswa adalah Kredit Dana Kilat dan Kredit Edu Mandiri. Bank Mini juga menyediakan jasa lainnya berupa jasa transaksi pembelian pulsa elektrik.

Penelitian awal yang dilakukan pada laboratorium perbankan menunjukkan jika informasi

perbankan nasabah Bank Mini masih minim. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang berisi pertanyaan tentang informasi perbankan Bank Mini. Hasil angket menunjukkan jika informasi perbankan nasabah Bank Mini hanya mencapai 48,61% saja. Hasil tersebut juga didukung dengan sumber informasi nasabah Bank Mini yang berupa modul laboratorium perbankan. Modul laboratorium perbankan yang berbentuk buku dapat dikatakan tidak praktis sebab tidak dapat dibuka dimana saja, sehingga nasabah sulit untuk memperoleh informasi setiap saat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret memerlukan suatu wadah yang dapat memudahkan nasabah untuk meningkatkan informasi perbankannya.

Berdasarkan hal itu, maka tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah Bank Mini melalui penggunaan *website* pada salah satu laboratorium perbankan di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Siano, Conte, Amabile, Vollero, dan Picocchi (2016:1-2) memaparkan bahwa *website* pada suatu perusahaan telah menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi secara keberlanjutan dan meningkatkan hubungan timbal-balik dengan pemegang kepentingan. Termasuk dapat meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Bank dengan nasabahnya. Bank juga memanfaatkan *website* sebagai internet marketing. Internet marketing adalah pemasaran dari

produk atau jasa melalui *website* (Hermawan, 2012:206). Hermawan (2012:214) juga mengatakan bahwa terdapat dua poin utama pemanfaatan internet marketing yakni biayanya yang relatif murah dan muatan informasi yang besar.

Morissan (2010:324) menyebutkan bahwa salah satu tujuan pentingnya *website* sebagai media marketing adalah menyediakan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai produk suatu bank. Bank yang menggunakan internet marketing untuk menyediakan segala informasi mengenai produk yang dimilikinya, memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan *customer*. Singkatnya, penggunaan *website* sebagai media marketing merupakan pilihan yang paling tepat untuk menyampaikan informasi perbankan secara lengkap kepada khalayak luas. Morrissan (2010:351) juga menambahkan bahwa peningkatan jumlah *customer* yang mengakses informasi melalui *website* beriringan dengan peningkatan informasi yang diperoleh *customer*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa *website* dapat dimanfaatkan oleh suatu bank untuk menyebarluaskan berbagai informasi termasuk informasi perbankan kepada *customer* atau nasabahnya.

Website diperlukan oleh Bank Mini untuk menyampaikan informasi perbankan kepada seluruh nasabah. Informasi perbankan yang disampaikan kepada nasabah Bank Mini melalui media *website* adalah informasi produk simpanan Bank Mini yang terdiri dari tabungan rejeki, tabungan prestasi, dan deposito wajib, informasi produk pinjaman Bank Mini yang terdiri dari kredit dana kilat dan kredit edu mandiri, serta informasi jasa-jasa lain Bank Mini yang berupa

jasa pembelian pulsa.

Website dipilih karena adanya suatu alasan, yakni untuk mendapatkan berbagai manfaat dari diterapkannya *website* tersebut. Jethro, Grace, dan Thomas (2012: 208) menyampaikan bahwa penggunaan *website* penting bagi pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan memungkinkan untuk memiliki pengetahuan seperti seorang pengajar. Dijelaskan lebih lanjut oleh Lin, Chen, dan Nien (2014: 424) bahwa pembelajaran berbasis *website* (*E-Learning*) adalah sebuah strategi yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencapai hasil prestasi belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang terdiri dari 4 kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank Mini di salah satu laboratorium perbankan pada Universitas Sebelas Maret Surakarta sejumlah 130 nasabah.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi terhadap *visitor counterwebsite* dan angket. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pengunjung *website*. Teknik angket dilakukan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan informasi perbankan nasabah Bank Mini setelah dilakukannya tindakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pratindakan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi di laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, ditemukan dua masalah yaitu (1) Bank Mini tidak memiliki wadah informasi yang mudah diakses oleh nasabahnya dan (2) minimnya informasi perbankan nasabah terbukti dari hasil angket persentase rata-rata yang berisi pertanyaan seputar produk Bank Mini sebesar 48,61%.

Berdasarkan hasil angket tersebut, maka dapat diketahui bahwa informasi perbankan pada laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret harus ditingkatkan. Untuk itu, peneliti akan melakukan tindakan dengan membuat *website* sebagai wadah informasi yang mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja untuk melengkapi modul laboratorium perbankan berupa buku yang selama ini digunakan untuk memperoleh informasi perbankan Bank Mini..

Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, dapat dilihat bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan persentase informasi perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya informasi perbankan berdasarkan sebaran angket pada siklus I. Peningkatan persentase rata-rata capaian indikator informasi perbankan melalui angket setelah diterapkannya *website* meningkat dari 48,61% menjadi 75,26%. Hal ini juga terlihat pada jumlah pengunjung yang mengakses *website*

sebanyak 98 orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi perbankan setelah diterapkannya *website* mengalami peningkatan informasi meskipun capaian indikator belum mencapai indikator kinerja penelitian yang ditentukan yaitu 85%.

Berdasarkan hasil ketercapaian indikator pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa informasi perbankan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya, yaitu siklus II guna memperbaiki pencapaian indikator yang belum mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan serta memperbaiki temuan masalah yang terjadi pada siklus I sehingga dapat menjadi lebih baik pada siklus II.

Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II, dapat dilihat bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah Bank Mini. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase informasi perbankan dari sebaran angket pada siklus II. Peningkatan persentase rata-rata capaian indikator informasi perbankan nasabah melalui angket setelah diterapkannya *website* yaitu 75,26% pada siklus I menjadi 85,42% setelah pelaksanaan siklus II. Hal ini juga terlihat pada jumlah pengunjung yang mengakses *website* sebanyak 111 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi perbankan setelah diterapkannya *website* yang dibantu dengan pemberian paparan tutorial mengakses *website* untuk mencapai halaman yang memuat informasi perbankan Bank Mini mengalami pen-

ingkatan informasi yang lebih tinggi setelah pelaksanaan siklus II dan berhasil mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan yaitu 85%.

Pembahasan

Permasalahan tidak adanya wadah yang mudah diakses oleh nasabah Bank Mini dalam memperoleh informasi mendorong diterapkannya *website* dengan tujuan agar nasabah dapat dengan mudah mengakses informasi tentang produk Bank Mini melalui penggunaan *website*. Penggunaan *website* pada Laboratorium Perbankan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret memudahkan nasabah dalam mengakses informasi tentang produk Bank Mini kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan bila dibandingkan dengan penggunaan modul laboratorium perbankan saat ini. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri 2 kali tatap muka. Hasil penelitian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website* pada laboratorium perbankan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret dapat meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah bank mini. Peningkatan informasi perbankan dapat dilihat dari capaian persentase rata-rata informasi perbankan pada siklus I sebesar 75,26% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,42%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kosasi (2015: 87-88) menyimpulkan bahwa penerapan *E-Learning* yang berbasis *website* pada SMK Immanuel Pontianak dapat menunjang proses belajar-mengajar dan penyampaian informasi dari guru kepada siswa secara cepat dan mudah. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan *website* untuk penyampaian informasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Jethro, Grace, dan Thomas (2012: 208) yang menyimpulkan bahwa penggunaan *website* penting bagi pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas informasi dan memungkinkan untuk memiliki informasi seperti seorang pengajar. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan *website* untuk meningkatkan informasi. Dijelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian Lin, Chen, dan Nien (2014: 424) bahwa pembelajaran berbasis *website* (*E-Learning*) adalah sebuah strategi yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan informasi untuk mencapai hasil prestasi belajar yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website* dapat meningkatkan informasi perbankan bagi nasabah Bank Mini di salah satu laboratorium perbankan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat dengan mudah menemukan informasi perbankan Bank Mini

yang dibutuhkan dengan mengakses *website*.

2. Bagi Pengurus Laboratorium Perbankan

Diharapkan senantiasa membagikan informasi perbankan kepada nasabah dengan menyebarkan *linkwebsite* Bank Mini.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Jethro O.O., Grace A.M., Thomas A.K. (2012). E-Learning and Its Effects on Teaching and Learning in a Global Age. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2 (1), 208.

Kosasi, S. (2015). Perancangan E-Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Guru dan Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. ISSN 2087-2658, 87-88.

Lin, H.M., Chen W.J., Nien S.F. (2014). The Study of Achievement and Motivation by e-Learning – A Case Study. *International Journal of Information and Education Technology*. 4 (5), 424.

Morissan. (2010). *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siano, A., Conte, F., Amabile, S., Vollero, A., & Piciocchi, P. (2016). Communicating Sustainability: An Operational Model for Evaluating Corporate *Websites*. *International Journal of Sustainability*, 8 (9), 1-2.